

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian dan pengolahan data serta analisis terhadap sistem penjadwalan sekarang dengan penjadwalan usulan, maka dapat disimpulkan:

1. Kelemahan metode penjadwalan yang diterapkan perusahaan saat ini adalah penjadwalan hanya berdasarkan pada pengalaman, kurang mempertimbangkan kaidah-kaidah ilmiah yang memperhitungkan *deadline* penyelesaian pesanan, keuntungan, dan waktu setup yang berbeda, sehingga selama bulan Januari 2006 terdapat pesanan yang belum terpenuhi sebanyak 64 buah dari total pesanan 204 buah (dari hasil pengumpulan data).
2. Metode penjadwalan usulan yang sebaiknya diterapkan perusahaan berpatokan pada minimasi jumlah pesanan yang terlambat. Berdasarkan algoritma penjadwalan dan penjadwalan ulang (gambar 3.3 dan 3.4) yang diusulkan, dapat diperoleh jumlah pesanan yang terlambat lebih sedikit yaitu sebanyak 19 buah pesanan dari total pesanan 204 buah serta waktu penyelesaian yang lebih awal dari tanggal penyelesaian yang terjadi pada saat ini. Dari hasil tersebut, penulis juga mengusulkan cara menentukan batas waktu/ lead time penyelesaian pesanan yang lebih tepat agar dapat dihasilkan kelambatan yang nol, sehingga semua pesanan yang masuk dapat dikerjakan tanpa terjadi keterlambatan penyelesaian pesanan lagi.
3. Manfaat yang diperoleh perusahaan dengan menerapkan algoritma penjadwalan usulan ini adalah perusahaan dapat mengatur pesanan yang lebih dulu dikerjakan dengan lebih tepat, dapat mengetahui apakah pesanan sisipan dapat dikerjakan langsung atau tidak, dapat menghemat total waktu pekerjaan, dan perusahaan dapat memperoleh kepercayaan dari

konsumen sehingga konsumen tidak akan beralih ke perusahaan kompetitor.

6.2 Saran

Saran dari penulis untuk perusahaan dalam sistem penjadwalan ini adalah:

1. Sebelum penerapan metode penjadwalan usulan ini, perusahaan perlu melakukan pelatihan kepada bagian yang bertugas dalam menjadwalkan pesanan.
2. Untuk mempercepat proses perhitungan, sebaiknya algoritma penjadwalan dan penjadwalan ulang usulan dibuatkan program *softwarena*.
3. Batas waktu/ *lead time* penyelesaian pesanan dapat ditentukan oleh bagian marketing dengan menggunakan usulan cara penentuan *lead time* yang penulis buat.
4. Penulis mengusulkan supaya antara bagian produksi dan bagian marketing dapat bekerjasama dengan cara membuat sistem informasi yang memiliki jaringan dari setiap bagian (sistem yang terintegrasi) di dalam perusahaan, sehingga menghasilkan data-data yang *up to date*.